

Oleh
Muhammad Nurlewa Saad¹
Ir. Lies Rahayu WF, MP.²
Kaharuddin, S.Hut.³

Intisari

Indonesia merupakan negara yang berada diantara dua samudera dan dua benua, memiliki iklim tropis dan dipisahkan menjadi tiga bagian yaitu Paparan Sunda, Paparan Sahul dan Arafuru serta bagian tengahnya merupakan transisi dari keduanya. Dari keseluruhan daratan Indonesia seluas ± 192 juta hektar ternyata luas daratan selain hutan hanya berkisar ± 49 juta hektar yang berarti $\pm 143,970$ juta hektar diantaranya adalah berupa hutan. Oleh sebab itu Indonesia memiliki potensi keaneka ragaman hayati yang begitu besar yang dapat dimanfaatkan sebagai obyek dan daya tarik wisata. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui struktur pengunjung yang berkunjung dan mengetahui persepsi pengunjung terhadap kualitas obyek wisata, fasilitas dan pelayanan di Taman Wisata Birta Ria Kassi'.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi studi kasus, sedang untuk mengetahui keadaan lingkungannya dilakukan dengan survey di lapangan. Pemilihan area sampling ini dengan mempertimbangkan adanya hubungan keterkaitan yang erat antara pengunjung dan Taman Wisata Birta Ria Kassi'. Data primer yang diambil adalah data identitas responden, data kualitas obyek wisata, data ketersediaan fasilitas wisata dan didapat melalui kuesioner, sedangkan data pelayanan wisata sedangkan data sekunder yang diambil adalah kondisi fisik wisata, jumlah pengunjung, rencana pengembangan didapat dari instansi terkait. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *Accidental sampling* dan dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan cara *frekuensi distribusi relative* serta tabulasi silang.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 1) struktur pengunjung yang datang dikelompokkan dalam berdasarkan tingkat umur remaja (12-21 tahun) dan dewasa (22-55 tahun), tingkat pendidikan (SD, SLTP, SMU, PT, lain-lain), jenis pekerjaan (PNS, POLRI, swasta, pedagang, pelajar, mahasiswa, Lain-lain), asal daerah (Kab. Sinjai, Kab. Jeneponto, Kab. Takalar, Kab Gowa, Makassar, Sultra-Kolaka, Jakarta-Cilincing). 2) Persepsi pengujung terhadap kualitas obyek wisata dan pelayanan wisata adalah baik, serta terhadap ketersediaan fasilitas wisata adalah mudah dijumpai berdasarkan struktur pengunjung. 3) Responden setuju terhadap rencana pengembangan dan arah pengembangan yang diinginkan responden yaitu peningkatan kualitas obyek wisata, perbaikan/pemeliharaan dan penambahan fasilitas wisata, peningkatan sistem pelayanan wisata. Penelitian ini menyarankan adanya usaha peningkatan kebersihan lingkungan di kawasan taman wisata, penambahan dan perbaikan/pemeliharaan fasilitas wisata, penambahan petugas pelayanan, usaha pemasaran dan promosi, penelitian lanjutan tentang studi pengembangan dengan waktu yang lebih lama dan jumlah sampel yang lebih banyak.

Kata Kunci : Pengembangan, Taman Wisata, Pengunjung

¹Mahasiswa Program Sarjana, Fakultas Kehutanan UGM

²Pembimbing Skripsi I, Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

³Pembimbing Skripsi II, Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM